

## Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Kemiri

Wahyu Budi Utami<sup>1</sup> Muflikhul Khaq<sup>2</sup> Titi Anjarini<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah,  
Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [utami.budi319@gmail.com](mailto:utami.budi319@gmail.com)<sup>1</sup> [muflikhul.khaq@umpwr.ac.id](mailto:muflikhul.khaq@umpwr.ac.id)<sup>2</sup> [anjarini@umpwr.ac.id](mailto:anjarini@umpwr.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesulitan-kesulitan membaca permulaan kelas I SD Muhammadiyah Kemiri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian analisis dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian yaitu kelas I SD Muhammadiyah Kemiri tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini yaitu kartu data. Data yang diperoleh yaitu tes respon siswa dan observasi keterlaksanaan pembelajaran. Analisis data dengan menggunakan kelancaran atau belum lancarnya membaca. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Validasi instrumen ini dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom (Lancar) untuk suku kata yang sesuai dan memberi tanda (X) pada kolom (Belum Lancar) untuk suku kata yang tidak sesuai, kemudian akan dituliskan suku kata yang sesuai pada kolom saran. Hasil dari validasi instrumen penilaian kinerja untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa, yaitu instrumen layak dipergunakan dengan revisi.

**Kata Kunci:** Kesulitan, Membaca Permulaan, Siswa SD



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh dalam setiap kegiatan manusia karena pendidikan hakekatnya adalah usaha sadar dan terencana dalam membentuk manusia yang seutuhnya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting terhadap kemajuan suatu bangsa. Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran (Harahap et, al, & Khamim 2021). Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang yang memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru interaksinya di lingkungan Nahdi (2018). Siswa masih kesulitan membaca, pada umumnya siswa mengalami kesulitan membaca, pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan dasar dalam usaha memahami mata pelajaran, dan juga perlu memperoleh perhatian serius agar mereka dapat mengikuti pelajaran dengan lancar dalam mengelola kesulitan membaca siswa sekolah dasar tentunya guru kelas harus memahami karakteristik siswa pada masa usia sekolah dasar disebut dengan intelektual Iskandar dan sunandar (2018).

Seorang guru harus memahami kesulitan membaca yang dihadapi siswa pada usia dini, hal ini dilakukan agar mendapatkan informasi yang lebih akurat untuk mengelola dan meningkatkan sistem pembelajaran yang disediakan Rahma (2021). Membaca memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pendidikan, oleh sebab itu membaca diajarkan mulai jenjang yang terendah seperti taman kanak – kanak sampai dengan perguruan tinggi Friantari

(2019). Hal ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan membaca yang tinggi dalam arti lain mampu memahami bacaan dengan baik. Berbagai upaya yang telah dilakukan guru agar siswa bisa membaca dengan baik dan lancar, anamun tetap saja masih ditemukan sekelompok siswa atau beberapa siswa yang masih belum bisa atau belum lancar membaca permulaan. Belum terlambat untuk melakukan perbaikan di kelas – kelas awal. Setiap anak akan memiliki kesulitan membaca yang berbeda tergantung pada berbagai variabel internal dan lingkungan, yang keduanya mungkin berasal dari dalam diri anak. Hal ini sejalan Faktor – faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca Fatonah (2019). Faktor – faktor yang menyebabkan anak mengalami kesulitan membaca permulaan adalah faktor internal dan eksternal Udhiyanasari (2019).

Berdasarkan observasi dan wawancara awal kepada guru kelas I SD Muhammadiyah Kemiri terdapat permasalahan mengenai kesulitan membaca bahwa masih ada siswa yang membaca yaitu ada 2 siswa laki – laki dan 2 siswi perempuan. Saat melakukan pembelajaran guru menemukan kesulitan membaca yang dialami siswa seperti kesulitan membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, kesulitan membaca susunan suku kata, dan masih ragu – ragu atau terbata – bata dalam membaca. Adapun kendala tersebut di antaranya, siswa masih kesulitan mengeja huruf yang bentuknya sama seperti “b” dengan “d” dan membedakan huruf “p” dengan “q” 2) siswa masih kesulitan membaca susunan suku kata seperti huruf “b” dan “o” menjadi “bo” dan huruf “l” dan “a” menjadi “la”, seharusnya menjadi “bola”, tetapi kata “bola” tersebut tidak terbaca “bola” oleh siswa 3) siswa kesulitan membaca secara lancar masih ragu – ragu dalam membaca. Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan dari hasil penelitian analisis kesulitan membaca dapat mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Membaca permulaan bersifat mekanis yang dianggap berada pada urusan yang lebih rendah Dalman,(2020). Penelitian menemukan data jumlah siswa yang kesulitan membaca permulaan apabila tidak segera diatasi tentunya akan berdampak pada kemampuan membaca siswa maka dari itu guru yang dekat dengan siswa yang mengalami kesulitan membaca tersebut segera mendapatkan penanganan yang tepat Rahma & Dafit (2021).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang data hasil penelitiannya disajikan secara deskriptif berupa kata – kata maupun kalimat milles & Huberman (2009). Pemilihan jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif agar dapat mendeskripsikan Kesulitan membaca permulaan siswa kelas I. peneliti memahami fenomena melalui kegiatan wawancara, observasi, dan tes. Fenomena yang dianalisis secara deskriptif berupa analisis Kesulitan membaca permulaan siswa kelas I SD Muhammadiyah Kemiri. Penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.wawancara adalah teknik mengambil data penelitian dengan cara bertemu secara tatap muka kepada subjek penelitian untuk memperoleh data dengan bentuk percakapan atau tanya jawab yang dibutuhkan (Berlian, 2018). Observasi adalah kegiatan melihat keadaan subjek penelitian berupa prilaku, proses kerja, ataupun gejala alam yang tidak terlalu luas dan sifatnya adalah sebagai data pendukung hasil wawancara. Data hasil observasi diwujudkan dengan catatan lapangan yaitu berupa deskripsi kegiatan observasi dengan ciri adanya interaksi sosial antara subjek penelitian dengan peneliti (Berlian, 20218). Observasi pembelajaran penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran materi BUNYI kelas I SD Muhammadiyah Kemiri. Tes merupakan alat ukur obyektif yang digunakan dalam kegiatan mengukur, menilai, membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu, pengetahuan, keterampilan/kemampuan motorik, kepribadian,inteligensi, dan bakat. Soal tes penelitian ini menggunakan buku bacaan materi Bunyi Bahasa Indonesia Kelas I SD Kurikulum Merdeka. Teknik pemeriksaan data penelitian

dari moleong (2009) menggunakan tringulasi teknik dan tringulasi sumber. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada milles & Huberman (2009) yaitu 1) pengumpulan data (*data collection*); 2) reduksi data (*data reduction*); 3) penyajian data (*data display*); dan 4) penarikan (*conclusion drawing*).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan data yang didapatkan dari kegiatan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu dengan siswa dan guru, observasi pembelajaran, dan tes Kesulitan membaca siswa. Hasil tes kesulitan membaca siswa kelas I SD Muhammadiyah Kemiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Observasi Kesulitan Membaca Siswa**

Fokus	Indikator	No.	Sub Indikator
Karakteristik membaca permulaan Siswa	Pemahaman Mengenal Simbol Huruf	1	Melafalkan huruf a- z
		2	Melafalkan huruf vocal dan konsonan
		3	Melafalkan huruf diftong (ny dan ng)
		4	Membedakan Huruf yang bentuknya Hampir sama seperti b,d dan p,q
	Membaca Kata	5	Merangkai Susunan suku kata
		6	Ragu - ragu dalam membaca
	Kelancaran Membaca	7	Mengeja susunan suku kata
		8	Membaca terbata - bata

Berdasarkan Kisi – Kisi observasi siswa Kesulitan membaca kelas I SD Muhammadiyah Kemiri. Adapun Hasil observasi siswa kelas I SD Muhammadiyah Kemiri mengalami kesulitan membaca terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD**

No	Nama	Data Deskripsi							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	ANR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	AJS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ANP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x
4	AHR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓
5	AYW	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	x
6	AHA	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	x
7	DP	x	x	x	✓	x	x	x	x
8	GKF	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	x
9	HZK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	KWM	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓
11	KA	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓
12	KDM	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓
13	MAK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓
14	MCA	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓
15	MPS	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓
16	MZP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓
17	NNK	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓
18	RAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	RH	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓
20	SMN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓

21	SW	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	WPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓

Keterangan:

Tanda centang ( P ) : Lancar

Tanda silang ( O ) : Belum Lancar

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, kesulitan membaca permulaan siswa kelas I SD Muhammadiyah Kemiri memiliki 2 kategori. Adapun penjelasan setiap kategori adalah sebagai berikut:

1. Lancar. Siswa dengan kategori lancar terdapat 16 siswa, dari sebanyak 22 siswa.
2. Belum lancar. Siswa dengan kategori belum lancar terdapat 4 siswa dari 22 siswa.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa memiliki indikator yang berbeda-beda. Adapun kesulitan membaca permulaan siswa kelas I SD Muhammadiyah Kemiri dilihat dari banyaknya masih kesulitan membaca dari hasil tes dan observasi siswa.

### **Pembahasan**

Aspek Kesulitan membaca ada 2 yaitu kesulitan membaca dan karakteristik membaca permulaan. Indikator dari kesulitan membaca yaitu 1) kurangnya daya ingat 3) tahapan umur anak 4) kesulitan membedakan huruf yang hampir sama 5) kesulitan mengeja susunan suku kata 6) kurang memperhatikan tanda baca 7) kesulitan melafalkan huruf. Indikator dari karakteristik membaca permulaan siswa 1) Pemahaman mengenal huruf 2) Membaca kata 3) kelancaran membaca. Hasil penemuan penelitian dapat dilihat bahwa terdapat beberapa metode yang digunakan oleh guru kelas I SD Muhammadiyah Kemiri menggunakan metode pembelajaran sebagai berikut, 1) Metode Suku kata dan 2) Metode Global. Hasil dari observasi di kelas I SD Muhammadiyah Kemiri menggubakan buku Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka dengan menggunakan metode suku kata yaitu, seperti/ ba, bi, bu, be, bo;/ca, ci, cu, ce, co untuk mendukung pembelajaran dan memperbaiki cara belajar siswa segera efektif. Metode Global hasil dari observasi di kelas I SD Muhammadiyah kemiri yaitu dengan metode global pada metode ini menyajikan beberapa kalimat kemudian kalimat diuraikan menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf – huruf dan tidak dikembalikan menjadi bentuk awalnya. Percakapan guru dan siswa yang sedang dijelaskan oleh gurunya dengan tanya jawab.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca permulaan siswa kelas I SD Muhammadiyah Kemiri yang ditinjau dari indikator hasil observasi ada 2 kategori tersebut adalah 1) Lancar, siswa dengan kategori lancar terdapat 16 siswa dan 2) Belum Lancar, siswa kategori belum lancar membaca sepenuhnya terdapat 4 siswa, 2 siswa laki – laki dan 2 siswi perempuan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilia, U. I., Fathurohman, F., & Purbasari, P. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas I. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 227-233. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i2.37266>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode peneliitian kualitatif.
- Farida, D., Halidzah, S., & Ghasya, D. A. V. Deskripsi Kesulitan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*

- Khatulistiwa* (JPPK),1(3).  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/53817/75676592707>
- Fatonah, K. (2022). Kebutuhan Anak Sekolah Dasar dalam Membaca Permulaan pada Masa Pandemi COVID-19 di Perkampungan Kayu Besar Jakarta. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 08-116.  
<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/1704/940>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. *Mimbarilmu*, 24(3), 270-276. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/21417>
- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1). <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/download/8721/4194>.
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 0-24.  
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara/article/view/17197>
- Humanika, *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21 (1), 33 - 54
- Kesuma, D. T., Yuliantini, N., & Supriatna, I. (2022). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 71 Kota Bengkulu. *JURI DIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 54-60.  
<https://ejournal.unib.ac.id/juridikdasunib/article/view/17117/10604>
- Meo, A., Wau, M. P., & Lawe, Y. U. (2021). Analisis kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas I SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), 277-287.  
<https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/article/view/247>.
- Pramesti, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 283-289.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIL/index>.
- Rahma, M. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Qolamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 3(2), 397-410.  
<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/17882>
- Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 73-187. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/12245>
- Rismawati, R., Andari, K. D. W., & Kartini, K. (2020). Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Suku Kata Dengan Metode Eja Berbantuan Media Kartu Kata. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 41-46.  
<https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/460/259>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=qy1qDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&dq=penelitian+kualitatif+miles+huberman&ots=88EjxvC3LQ&sig=FTIHu7ck5vnb\\_PEXJxGxW6u4avo&redir\\_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kualitatif%20miles%20huberman&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=qy1qDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&dq=penelitian+kualitatif+miles+huberman&ots=88EjxvC3LQ&sig=FTIHu7ck5vnb_PEXJxGxW6u4avo&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kualitatif%20miles%20huberman&f=false)
- Savita, E. I. A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tema 7 Materi Dongeng Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas II Semester II MI Ma'arif Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga). <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/5883/>
-

- Suartini, N. W. P. (2022). Analisis Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas II SD. *Journal of Education Action Research*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.44635>
- Sumita, S., Murni Yanti, L., & Pratama, A. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 17 Parittiga. *INDONESIAN RESEARCH JOURNAL ON EDUCATION*, 2(3), 975-981. <https://irje.org/index.php/irje>.
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 89-199. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2219>.
- Yani, A. (2019). Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness. *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan*, 4(2), 113-126. <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik>.